

Nama : IB ROHIM
Npm : 1914161038
ps : AGH 16

LAND SUITABILITY FOR DEVELOPMENT OF WETLAND RICE (*Oryza sativa* L) IN SOLOKAN JERUK DISTRICT

Metode : Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan pendataan analisis deskriptif kuantitatif grid yang hasilnya di kuantifikasi kedalam satuan lahan (SPL) yang di susun dengan menggunakan informasi, kemiringan lahan curah hujan, jenis tanah dan penggunaan lahan. Pendataan data lahan dilakukan dengan metode composite purposive sampling, diambil pengulangan sebanyak 8 sampel dari lahan lahan dengan 3 titik pengulangan. Analisis keefektifan lahan fitted dilakukan dengan cara membandingkan (matching) kualitas lahan melalui satuan lahan dengan persyaratan tumbuh tanaman. Dalam proses matching dilakukan hukum minimum, yang berarti kelas keefektifan lahan ditentukan oleh faktor pembatas terberat. Untuk persyaratan tumbuh tanaman mengacu pada kriteria keefektifan lahan dari Harjowigono dan Widiatmoko (2007).

Hasil : Penggunaan lahan :
Penggunaan lahan melalui data peta rupa bumi Indonesia (RBI) diuraikan beberapa jenis penggunaan lahan. Dominasi lahan yang berupa persawahan (1.886,43 Ha), atau sebesar 78,41% dari total penggunaan lahan di Kecamatan Salakan Jeruk. Besarnya penggunaan lahan lahan kering dengan adanya lahan industri menimbulkan akan terjadi perubahan penggunaan lahan.

Curah Hujan :
Terdapat dua jenis nilai curah hujan di Kecamatan Salakan Jeruk yaitu sebesar 2000 - 2500 mm/tahun -

Jalayar 1337,24 ha atau Jalayar 55,38% dan 1500 - 2000 mm/tahun
Jalayar 1.073,42 ha atau Jalayar 44,62%.

Jenis tanah:

Jenis tanah berupa Aluvial dan Labrad, dimana secara umum didominasi oleh jenis tanah Inceptisols. Aluvial adalah tanah muda yang berasal dari pengendapan fluvialnya terkandung oleh aluvial, tanah Aluvial yang berasal dari gunung api dan memiliki xifadu yang lebar dalam hal kesuburan, oleh karena pemampatan lapisan sangat cepat untuk padi. Sangat dengan parasitas, bakteri, bahan organik, dan di kesuburan alami tanah.

Kemiringan Lereng:

Kondisi Kemiringan lereng menurutnya berada dalam kondisi sekitar Jalayar 0-3% dalam penalaran kesesuaian lahan lereng merupakan salah satu faktor yang harus diperhitungkan. Lereng dengan besar 0-3% berada dalam kelas kesesuaian lahan S1 (Sedang) untuk tanaman padi sawah. Oleh karena itu keamanan lahan jarak tidak memiliki masalah dalam hal kemiringan lereng terhadap tanaman padi.

Selatan Peta Lahan (SP1)

Hasil Rumpeng Lahan dan peta dasar Kemiringan Lereng, Curah hujan, jenis tanah dan penggunaan lahan.

Kesesuaian lahan aktual tanaman padi sawah (gryza lahan) faktor pembatas nr berupa PH H₂O, K₂Th tanah dan K₂Th tanah pada lahan mempengaruhi pertumbuhan tanaman

Kesimpulan:

- Dari hasil dan pembahasan didapatkan Kesimpulan:
1. Kesesuaian lahan aktual tanaman padi sawah di kec. Jalaran oleh kelas S3, dan faktor penghambat nr, na dan re.
 2. Potensi produksi yang baik perlu mendapatkan perlindungan produksi. akses yang baik mendapatkan transfer tanah secara besar besaran.